

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data

Sejak pertama kali hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar yang telah dipilih menjadi lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian lapangan guna untuk memperoleh data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian sampai penulisan bab IV ini maka penulis dapat sajikan data tertulis dalam bentuk berbagai “Ringkasan data” sebagai terlampir yang merupakan hasil dari aktivitas observasi-partisipan, wawancara-mendalam dan telaah dokumen. Ternyata rangkaian aktivitas itu senantiasa memperkokoh kesadaran bahwa penulis selaku instrument penelitian diharuskan memilih sendiri di antara sekian sumber data dari informan awal, kemudian dari informan awal penulis diarahkan untuk mewawancarai informan selanjutnya untuk mengadakan wawancara-mendalam, selain itu penulis juga melaksanakan observasi partisipan untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada dalam pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato, dari pemilihan dokumen yang satu ke dokumen berikutnya untuk mengadakan telaah yang relevan dengan fokus penelitian. Masing-masing aktivitas penulis diakhiri dengan membuat banyak “Ringkasan Data” yang diposisikan sebagai yang terlampir

dalam skripsi ini, penulis dapat menghadirkan paparan data dari masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

**1. Paparan data lapangan mengenai fokus penelitian yang pertama:
bagaimana pengembangan karakter religius siswa melalui program
pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

Disadari oleh banyak pihak bahwasanya pendidikan karakter khususnya pada karakter religiusnya amat penting untuk masa depan peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter religius ini menjadi kebutuhan bagi peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik dan mulia. Sehingga, kepala madrasah-sekolah dan jajaran guru berperan aktif dalam pelaksanaan pengembangan karakter religius. Nilai-nilai karakter tidak hanya dapat diinternalisasikan melalui pembelajaran di kelas yang bersifat intrakurikuler, akan tetapi juga dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler dan *hidden-curriculum*.

Madrasah Aliyah Darul Huda adalah lembaga pendidikan yang bertempat di kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Perlu diketahui bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh pematerynya dari anggota OSIS (Sie muhadhoroh). Mengingat banyaknya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang ada di MA Darul Huda, maka kegiatan tersebut hanya dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, yakni setiap hari sabtu sepulang sekolah. Tepatnya pukul 13.45-15.00 WIB bertempat di kelasnya masing-masing. Penulis wawancara pada hari Selasa tanggal 13 desember 2016, Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Luqvi Handayani, bahwa:

Dalam kegiatan program pembelajaran pidato di MA Darul Huda yang mengikuti kelas X A dan X B. Ketika Khususnya kalau ada acara lomba atau pada acara klasikal di kelas dari masing-masing kegiatan pembelajaran pidato, anggota OSIS (sie muhadhoroh) dan teman-teman yang lainnya menunjuk kepada siswa-siswi yang mengikuti pidato, dan dipilih yang pidatonya itu baik serta dapat menarik minat audien. Selain itu pidato dalam kegiatan muhadhoroh selalu mengikuti lomba 17 agustus dan Aksioma. Lomba pidato 3 bahasa: bahasa. Indonesia, bahasa. Inggris, bahasa Arab. Dalam acara klasikal siswa laki-laki dan perempuan dipisah. Pelaksanaan setiap hari sabtu pukul 13.45-15.00 WIB. Setiap pertemuan di kelasnya masing-masing, pemateri dari semua anggota OSIS, namun sebelum memberi materi kepada peserta sie muhadhoroh terlebih dahulu konsultasi dengan saya. Siswa-siswi yang ikut kegiatan ini berkumpul di kelasnya masing-masing, setelah belajar masing-masing siswa-siswi mengasah kemampuan di depan siswa-siswi lainnya.¹

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa dalam program pembelajaran pidato yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di MA Darul Huda diikuti oleh semua siswa kelas X A dan X B. Ketika ada lomba yang memilih dari OSIS (sie muhadhoroh dan siswa yang lain, dilihat dari siapa yang berpidato dengan baik dan dapat menarik minat audien. Pelaksanaanya pada hari sabtu pukul 13.45-15.00 WIB, pemateri pembelajaran pidato klasikal dari anggota OSIS (sie muhadhoroh).

Pengembangan karakter religius siswa pembelajaran pidato tema pidato berkaitan dengan Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017, bahwa :

¹ Kode : 2/1-W/PP/13-12-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 161.

Karena mayoritas tema pidato kaitannya dengan religi, karakter yang lebih ke agama. Karena kemarin beberapa kali saya cerita adalah misalkan setiap anak itu membahas sesuatu di dalam pidatonya, atau menulis dan mengembangkan teks pidatonya berbahasa Indonesia-Arab-Inggris, maka dia harus memiliki dasar-dasar tertentu, dasarnya kan bisa dari Al-Qur'an bisa dari hadist, jadi posisinya dengan teori-teori sebagai dasarnya dia harus memiliki wawasan, wawasan dimana teori itu tidak hanya berupa teori kata-kata semata tapi bisa diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.²

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa Pengembangan karakter religius siswa pembelajaran pidato tema pidato berkaitan dengan Islam, siswa harus mempersiapkan teks pidato berbahasa Indonesia-Arab-Inggris berdasarkan Al-qur'an dan / al-hadist serta teori yang relevan agar tercipta pengembangan wawasan siswa yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar sudah ada sejak para-para pendahulu Darul Huda sudah turun temurun. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Fadlilah pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, beliau menyatakan bahwa:

Karna saya ini termasuk kepala MA baru sehingga saya persisnya pencetusan program muhadhoroh itu tidak tahu. Diketahui bahwasanya program ekstrakurikuler muhadhoroh didalamnya antara lain program pembelajaran pidato, ini memang sudah ada sejak zaman para pendahulu Darul Huda, karena memang sudah dari dulu ekstra yang paling wajib adalah ekstrakurikuler muhadhoroh. Jadi ini memang kaitannya dengan kegiatan muhadhoroh memang sudah dari sejak berdirinya lembaga Darul Huda, sebenarnya kegiatan ini diperkuat tiap tahun jadi pecetusannya melalui program termasuk pada RKM (rencana kegiatan madrasah), itu ada program jangka panjang, jangka menengah dan program tiap tahun.³

² Kode : 32/1-W/PP/15-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 189.

³ Kode : 36/2-W/ KEPMAD/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 193.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Asyharul Muttaqin selaku direktur pendidikan formal YPP Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, beliau menyatakan bahwa:

Muhadhoroh itu adalah bentuk ekstrakurikuler yang wajib diikuti semua siswa di Darul Huda, sebenarnya kegiatan itu memang diperkuat tiap tahun, jadi pecetusannya itu iya melalui program termasuk pada RKM (rencana kegiatan madrasah), itu ada program jangka panjang, jangka menengah dan program tiap tahun. Sebetulnya kegiatan ini kan sudah turun temurun sudah tradisi dan sudah ada sejak para para pendahulu Darul Huda, cuman memang setiap tahun kita evaluasi, kemudian mungkin ada masukan-masukan dari berbagai pihak termasuk dari dewan Asatid memang menjadi program rutin kita yang ada di Darul Huda ini.⁴

Dari paparan data hasil wawancara dengan tersebut dapat diketahui, bahwa pencetusan program ekstrakurikuler muhadhoroh melalui program RKM (rencana kegiatan madrasah), program jangka panjang, jangka menengah dan program tiap tahun. Kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh wajib diikuti oleh seluruh siswa, dan sudah turun temurun sudah ada sejak para pendahulu Darul Huda.

Penulis berada di ruang guru pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017 sekitar pukul 10.30 WIB. Menurut ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato yang turut andil dalam program kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, bahwa :

Yang turut andil pasti *pertama*, pembina muhadhoroh. *Kedua*, teman-teman atau kakak-kakak yang kelas XI yang sudah terbiasa mendapatkan pembelajaran terlebih dahulu dan sudah malang melintang di dunia peragaan. Jadi diimplimentasikan, misalkan mereka yang bisa pidato dia biasa tampil di depan kelas, biasa tampil

⁴ Kode : 44/3-W/DY/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 201.

di depan acara-acara ataupun ikut lomba-lomba. Yang *Kedua*, tentu Guru Mapel, guru mapel juga berperan karena mau gak mau walaupun beliau misalkan hanya bertemu hanya 1-2 jam tapi itu juga akan memberikan pengaruh yang besar mengingat anak lebih konsen terhadap terkait dengan hal-hal akademik, kalau inikan ekstra, jadi yang akademik itu mereka belajarnya akan lebih intens.⁵

Menurut bapak Asyharul Muttaqin selaku direktur pendidikan formal YPP Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 diwawancarai penulis dengan pertanyaan “siapa saja yang turut andil dalam pembuatan program ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato?”, bahwa:

Yang turut andil didalamnya itu adalah koordinator utamanya waka bidang kesiswaan, kemudian pembina langsung muhadhoroh dan juga melibatkan OSIS atau IPNU IPPNU di Darul Huda, untuk pengurusnya itu ada IPNU ada IPP kemudian juga OSIS sebagai perwakilan dari mahasiswa juga masukan dari Alumni Darul Huda itu ada yang menjadi mubaligh, itu yang memberikan masukan-masukan bagaimana pengelolaan manajemen kaitannya dengan muhadhoroh itu semakin hari semakin lebih menjadi lebih baik dan berkualitas. Dari strukturalnya yang ikut andil antara lain yaitu : Direktur Pendidikan Formal YPP Darul Huda, Kepala madrasah, bagian waka kurikulum berkerjasama dengan waka kesiswaan bekerjasama dengan ustadz ustadzah yang ditunjuk memegang ekstrakurikuler muhadhoroh, MA dibina oleh ibu Luqvi dan MTs ibu. Nadia.⁶

Hal ini senada juga diungkapkan oleh Ibu Nur Fadlilah selaku Kepala MA Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, bahwa:

Dari struktural yang ikut andil antara lain yaitu : Direktur Pendidikan Formal YPP Darul Huda, kepala madrasah, bagian waka kurikulum berkerjasama dengan waka kesiswaan bekerjasama dengan ustadz ustadzah yang ditunjuk memegang ekstrakurikuler muhadhoroh, MA dibina oleh ibu Luqvi Handayani dan MTs ibu. Nadia. Yang terlibat di dalam nya itu. Karena lembaga kita itu berbeda dengan lembaga-lembaga lain, biasanya langsung Kepala, karena di kita lembaga dan

⁵ Kode : 29/1-W/PP/15-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 187.

⁶ Kode : 45/3-W/DY/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 202.

satu yayasan dan beberapa lembaga maka di atas kepala madrasah iya direktur. Tentu sepengetahuan dari yayasan.⁷

Alasan diselenggarakannya program pembelajaran pidato menurut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Asyharul Muttaqin selaku direktur pendidikan formal YPP Darul Huda Wonodadi Blitar, pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017, bahwa:

Alasannya itu agar membuat anak-anak mempunyai life skill, bisa eksis nantinya di masyarakat, dan dia bisa hidup di masyarakat dengan ketrampilan-ketrampilan itu. Yang kedua bahwa kita ini memang pengen memsumbangsih, anak-anak kita itu jangan sampai jadi anak yang nganggur dia harus punya peran di masyarakat, sekarang itu sekolah ada pesan bahwa transfer keilmuan saja mbuh nanti diamankan opo ora. Bahwa kita punya prinsip Al-Ngilmu Wal'amal, ilmu & mengamalkannya. Jangan sampai punya ilmu tidak mau mengamalkan. Contoh muhadhoroh itu kan gak sederhana orang bisa pidato kan gak sederhana, tidak semua orang bisa berpidato, untuk itu maka perlu wahana latihan & itu yang paling berat. Maka disini kita mempersiapkan generasi kita ini agar menjadi pemimpin-pemimpin masa depan. Dapat diketahui bahwasannya pidato adalah bagian yang ada di dalam program ekstrakurikuler muhadhoroh. Pada dasarnya diadakannya program ekstrakurikuler muhadhoroh antara lain: 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, 2) Peraturan Pemerintah, 3) AD/ART Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 4) Program Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 5) Kalender Pendidikan Madrasah Darul Huda Tahun Pelajaran 2014, 6) SK Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda tentang pembagian tugas guru dan Pembina ekstrakurikuler Muhadhoroh Tahun Pelajaran 2014/2015 dan tujuan kegiatan itu sendiri diantaranya: a) Memupuk rasa percaya diri para siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi. b) Melatih kreatifitas siswa dalam berpuisi, memahami pencitraan puisi dan mampu mempraktekkan puisi dengan baik dan benar. c) Melatih siswa-siswi agar mampu menyampaikan aspirasi melalui pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. d) Mampu menyelenggarakan perlombaan bidang muhadhoroh yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Darul Huda. e) Memberi

⁷ Kode : 39/2-W/ KEPMAD/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 196.

pengetahuan siswa-siswi tentang teknik dalam menyampaikan pidato maupun puisi.⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato ketika diwawancarai tentang alasan diselenggarakannya program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017, bahwa:

Benar muhadhoroh tentu alasannya itu berdasarkan dasar pelaksanaan kegiatan muhadhoroh itu berdasarkan program yang ada di dalam program kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh. Di dalam muhadhoroh ada 4 pembelajaran, diantaranya iya pembelajaran pidato itu, namun pada dasar, tujuan, manfaatnya tidak dipilah-pilah jadi tetap satu yaitu muhadhoroh. Pada dasarnya diadakannya muhadhoroh antara lain: 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, 2) Peraturan Pemerintah, 3) AD/ART Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 4) Program Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 5) Kalender Pendidikan Madrasah Darul Huda Tahun Pelajaran 2014, 6) SK Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda tentang pembagian tugas guru dan Pembina ekstrakurikuler Muhadhoroh Tahun Pelajaran 2014/2015 dan tujuan kegiatan itu sendiri diantaranya: a) Memupuk rasa percaya diri para siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi. b) Melatih kreatifitas siswa dalam berpuisi, memahami pencitraan puisi dan mampu mempraktekkan puisi dengan baik dan benar. c) Melatih siswa-siswi agar mampu menyampaikan aspirasi melalui pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. d) Mampu menyelenggarakan perlombaan bidang muhadhoroh yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Darul Huda. e) Memberi pengetahuan siswa-siswi tentang teknik dalam menyampaikan pidato maupun puisi.⁹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Nur Fadlilah selaku Kepala MA Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, bahwa :

Alasannya iya itu tadi ketika terjun dalam dunia kemasyarakatan anak-anak itu paling enggak sudah mempunyai ketrampilan, jadi misalnya nanti jadi lurah, jadi perangkat desa atau jadi sudah mampu berkomunikasi dengan baik di depan masyarakat, dan berani bicara

⁸ Kode : 4/3-W/DY/20-03-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 163.

⁹ Kode : 26/1-W/PP/15-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 183.

di depan umum. Pada dasarnya diadakannya program ekstrakurikuler muhadhoroh antara lain: 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, 2) Peraturan Pemerintah, 3) AD/ART Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 4) Program Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 5) Kalender Pendidikan Madrasah Darul Huda Tahun Pelajaran 2014, 6) SK Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda tentang pembagian tugas guru dan Pembina ekstrakurikuler Muhadhoroh Tahun Pelajaran 2014/2015 dan tujuan kegiatan itu sendiri diantaranya: a) Memupuk rasa percaya diri para siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi. b) Melatih kreatifitas siswa dalam berpuisi, memahami pencitraan puisi dan mampu mempraktekkan puisi dengan baik dan benar. c) Melatih siswa-siswi agar mampu menyampaikan aspirasi melalui pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. d) Mampu menyelenggarakan perlombaan bidang muhadhoroh yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Darul Huda. e) Memberi pengetahuan siswa-siswi tentang teknik dalam menyampaikan pidato maupun puisi.¹⁰

Dari paparan data hasil wawancara dari beberapa informan tersebut tentang alasan diselenggarakannya program pembelajaran pidato MA Darul Huda Wonodadi Blitar dapat diketahui bahwa, Pada dasarnya diadakannya program ekstrakurikuler muhadhoroh antara lain: 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, 2) Peraturan Pemerintah, 3) AD/ART Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 4) Program Kerja Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, 5) Kalender Pendidikan Madrasah Darul Huda Tahun Pelajaran 2014, 6) SK Kepala Madrasah Aliyah Darul Huda tentang pembagian tugas guru dan Pembina ekstrakurikuler Muhadhoroh Tahun Pelajaran 2014/2015 dan tujuan kegiatan itu sendiri diantaranya: a) Memupuk rasa percaya diri para siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi. b) Melatih kreatifitas siswa dalam berpuisi, memahami pencitraan puisi dan mampu mempraktekkan puisi dengan baik

¹⁰ Kode : 37/2-W/ KEPMAD/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 195.

dan benar. c) Melatih siswa-siswi agar mampu menyampaikan aspirasi melalui pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. d) Mampu menyelenggarakan perlombaan bidang muhadhoroh yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Darul Huda. e) Memberi pengetahuan siswa-siswi tentang teknik dalam menyampaikan pidato maupun puisi.

Manfaat dilaksanakannya program pembelajaran pidato yang diutarakan oleh Bapak Asyharul Muttaqin selaku Direktur pendidikan formal YPP Darul Huda dan Kepala MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017, beliau menyatakan bahwa :

Manfaat dibalik itu sebetulnya mengembangkan kecerdasan emosionalnya tadi bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan percaya dirinya itu bertambah, mereka dapat terjun ke masyarakat ketika ada acara Haflah Fatayat mereka lebih percaya diri speak up di depan umum. Kemudian, kalau ada lomba-lomba setidaknya itu sudah ada kesiapannya kita tinggal memilih yang biasanya pidato siapa, yang pidatonya bagus, jadi kalau pas lomba itu mudah tinggal ambil anaknya.

Namun manfaatnya dilihat melalui internal dan eksternal. Internal antara lain : a) Siswa-siswi mampu mengetahui bagaimana cara yang benar dalam menyampaikan pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. b) Siswa-siswi mampu mengetahui teknik-teknik dalam menyampaikan pidato dengan baik dan benar. c) Siswa-siswi mempraktekkan pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Huda. d) siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Huda. Eksternalnya antara lain: a) siswa-siswi dapat mengikuti perlombaan pidato yang diselenggarakan oleh instansi lain. b) siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh peserta dari luar sekolah, c) siswi-siswi diharapkan mempunyai lulusan yang handal dalam berpidato di masyarakat.¹¹

¹¹ Kode : 5/3-W/DY/20-03-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 165.

Pernyataan tersebut didukung oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017, bahwa:

Yang pertama itu anak lebih dapat berkomunikasi dengan baik percaya dirinya itu bertambah, mereka dapat terjun ke masyarakat ketika ada acara Haflah Fatayat mereka lebih percaya diri speak up di depan umum. Kedua, kalau ada lomba-lomba setidaknya itu sudah ada preparasinya kita tinggal memilih kan yang dari muhadhoroh itu kan keliatan anaknya yang biasanya pidato siapa, yang pidatonya bagus, jadi kalau pas lomba itu mudah tinggal ambil anaknya tinggal persiapan saja.

Namun manfaatnya dilihat melalui internal dan eksternal. Internal antara lain : a) Siswa-siswi mampu mengetahui bagaimana cara yang benar dalam menyampaikan pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. b) Siswa-siswi mampu mengetahui teknik-teknik dalam menyampaikan pidato dengan baik dan benar. c) Siswa-siswi mempraktekkan pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Huda. d) siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Huda. Eksternalnya antara lain: a) siswa-siswi dapat mengikuti perlombaan pidato yang diselenggarakan oleh instansi lain. b) siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh peserta dari luar sekolah, c) siswi-siswi diharapkan mempunyai lulusan yang handal dalam berpidato di masyarakat.¹²

Dari paparan data hasil wawancara dari beberapa informan tersebut tentang manfaat diselenggarakannya program pembelajaran pidato MA Darul Huda Wonodadi Blitar dapat diketahui bahwa, bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh pembelajaran pidato, siswa dengan orang lain dapat berkomunikasi dengan baik, serta rasa percaya dirinya juga bertambah, manfaatnya juga dapat dilihat melalui internal dan eksternal. Internal antara lain : a) Siswa-siswi mampu mengetahui bagaimana cara yang

¹² Kode : 27/1-W/PP/15-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 185.

benar dalam menyampaikan pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. b) Siswa-siswi mampu mengetahui teknik-teknik dalam menyampaikan pidato dengan baik dan benar. c) Siswa-siswi mempraktekkan pidato Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Huda. d) siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Huda. Eksternalnya antara lain: a) siswa-siswi dapat mengikuti perlombaan pidato yang diselenggarakan oleh instansi lain. b) siswa-siswi mampu menyelenggarakan kegiatan perlombaan pidato yang diikuti oleh peserta dari luar sekolah, c) siswi-siswi diharapkan mempunyai lulusan yang handal dalam berpidato di masyarakat.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Saidah siswi kelas X A. Saidah siswi kelas X A, pada hari Kamis tanggal 21 April 2017 bahwa: “manfaatnya niku saya jadi lebih percaya diri ngomong dengan teman-teman saya terus dapat berani tampil di depan umum, mengetahui trik-trik menyampaikan pidato, ekspresi, gekstur teman-teman ketika penyampaian berpidato waktu klasikal maupun general.”¹³

Pengembangan muhadhoroh program pembelajaran pidato sudah dapat dikatakan baik, namun masih ada evaluasi dan pembaharuan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina

¹³ Kode : 54/5-W/S/21-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 210.

muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Jumat tanggal 07 April 2017, bahwa:

Pada dasarnya untuk pelaksanaannya sudah dikatakan baik, namun masih diadakan evaluasi dan pembaharuan-pembaharuan dengan OSIS (sle muhadhoroh), bapak Asyharul Muttaqin selaku direktur pendidikan formal YPP Darul Huda dan ibu Nur Fadlilah selaku Kepala Madrasah, tetap saja kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato sudah baik, iya baik tapi perlu ada peningkatan, iya karena posisinya kalau pidato itu terkait dengan ekspresi sedangkan anak itu tidak semuanya memiliki ekspresi.¹⁴

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh program pembelajaran pidato sudah baik, namun pembina dan yang bertanggungjawab dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh pembelajaran pidato tetap mengadakan evaluasi dan pembaharuan-pembaharuan agar mengetahui apa yang menjadi hambatan-hambatan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh yang didalamnya yaitu program pembelajaran pidato.

2. Paparan data lapangan mengenai fokus penelitian yang kedua: Apa karakter religius siswa yang dikembangkan melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?

Cara mengembangkan nilai-nilai yang sudah ada dalam pembelajaran pidato sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa:

Otomatis ini adalah anak sering disodori dengan berbagai tema, tema-tema tentang pidato dari situ anak diminta untuk mengembangkan, mengembangkan itu dimulai dari : *pertama,*

¹⁴ Kode : 10/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 170.

kaitannya dengan pembukaan, bagaimana cara membuka sebuah pidato yang baik, *kedua*, bagaimana cara mengembangkan pembukaan pidato menuju ke isi pidato sendiri baru setelah diisi ini dia harus juga tetap memiliki argumentasi yang kuat terhadap isi terhadap temannya. Jadi mendukung temanya, baru yang ketiga di kegiatan penutup anak juga bisa harus bersifat persuasif jadi apa harapannya, bagaimana cara dia mempengaruhi orang lain agar mengikuti sesuai dengan isi pidato yang ada itu yang pertama, yang kedua khusus untuk kegiatan muhadhoroh ini anak-anak diadakan class meeting jadi ada kompetisi antar kelas untuk melakukan pidato jadi dengan posisi seperti ini akan terlihat sekali bagaimana ekstra muhadhoroh ini bisa membentuk siswa tersebut menjadi seorang orator yang baik minimal untuk jajaran dia, dia sudah bisa atau tidak menerapkan nilai-nilai yang ada. Otomatis ketika class meeting, akan terlihat karena dia sudah maju untuk acara class meeting otomatis akan dinilai bagaimana cara sikap dia, geksturnya, isinya bagaimana akan dinilai jadi akan kelihatan lagi ketika ada di class meeting.¹⁵

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa siswa mengembangkan tema yang ada, ketika membuka pidato yang baik, isi pidato yang bisa mempengaruhi orang lain agar mengikuti isi pidato yang telah disampaikan dan mempunyai argumen yang kuat dalam membawakan pidato. Dapat dilihat saat acara class meeting dari cara membawakan pidato, geksturnya, dan ekspresinya.

Melihat apa yang disampaikan oleh Ibu Luqvi Handayani terkait dengan acara class meeting, penulis juga mendapatkan hasil data dari observasi pada saat acara class meeting, tepat pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017, penulis mengamati persiapan dan pelaksanaan class meeting ekstrakurikuler muhadhoroh:

Penulis mengamati siswa yang mengikuti class meeting pidato bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan puisi. Semua teks pidato sudah ditentukan oleh panitia. Terlihat ada siswa kelas X A di depan kelas untuk mempersiapkan pidato bahasa Inggris.

¹⁵ Kode : 12/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 172.

Terlihat yang mengikuti pidato bahasa inggris ada 5 siswa, 4 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Ada 3 siswa yang terlihat santai dari 3 MA & 1 SMK, tapi ada 1 siswa yang terlihat pesimis penulis berbincang-bicang dengan siswa tersebut.” “sampean kenapa?”, aku grogi, deg-degan, pengen mengundurkan diri aku mbak. Soale saingannya lumayan bagus-bagus.” kemudian penulis meyakinkan dan memberi motivasi kepada siswa tersebut. Akhirnya siswa mau masuk ke dalam ruangan. Penulis mengamati siswa no. 3 dia sangat percaya diri dalam pembicaraan bahasa inggrisnya lantang dan cukup fasih, gekstur, ekspresinya bagus, Siswa no. 4 percaya diri dan lantang dalam menyampaikan pidato bahasa inggris. Terlihat siswa no. 5 sebelum masuk ke ruangan sangat nervous dan hampir tidak mengikuti acara class meeting, namun setelah menyampaikan pidato di depan juri dan peserta yang lain lambat laun kepercayaan dirinya tumbuh dengan sendirinya.

Kemudian mengamati di pidato bahasa arab ada 5 siswa yang mengikuti. Siswa no. 2 menyampaikan pidatonya dengan menggunakan teks, terlihat siswa masih ragu-ragu dalam membawakan dan suaranya kurang keras dan lantang dalam menyampaikan pidatonya. Peserta yang lain mendengarkan dengan seksama. Selain itu ada siswa yang menyampaikan pidato bahasa arabnya cukup fasih dan sampai ke audien walaupun sebenarnya audience seperti saya tidak begitu paham dengan isi yang disampaikan pematoto, tapi inti dalam pidatonya sampai ke audience.

Kemudian mengamati di pidato bahasa indonesia, yang mengikuti hanya 8 siswa MTs, siswa no.6 dengan percaya diri dia cukup lancar menyampaikan pidatonya tanpa membawa teks, menyampaikan pidatonya, isi pidatonya juga tersampaikan kepada audience. Siswa no.7 menggunakan teks menyampaikan pidato suaranya kurang lantang dalam membaca ayat masih ada yang salah dan terlihat ragu-ragu. masih kurang percaya diri, dia membawa tentang kewajiban menuntut ilmu. Siswa no. 8 menyampaikan dengan suara kurang lantang kurang percaya diri dalam berpidato, tapi siswa tersebut berusaha untuk menghafal teks pidato, namun terkadang masih membuka sedikit teks pidatonya.

Kemudian mengamati siswa class meeting Puisi, puisi diikuti oleh 13 siswa, 8 dari siswa MTs, 4 dari MA, dan 1 dari SMK. Penulis mengamati dari sedikit siswa yang tampil puisi di depan juri seperti siswa no.9 ketika membawakan puisi tentang ibu dia sangat menghayati sekali, ekspresinya, mimik mukanya bagus, sampai menyayat hati, dan suaranya lantang dan menggelegar. Siswa no. 10 juga lantang, pembawaannya juga cukup bagus, suaranya lantang. Class meeting yang bagian Pidato bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa indonesia, Puisi selesai pukul 15.00 WIB.

Kemudian setelah itu penulis mengamati acara yang ada di lapangan serba guna diikuti oleh siswa VII-X, siswa yang tidak mengikuti acara hanya melihat saja mereka sangat antusias, terlihat ada siswa yang qiro'ah, sholawatan dengan menggunakan alat-alat dari botol galon, namun irama dari galon-galon lumayan bagus, dilanjutkan acara pensi, terlihat siswa-siswa menampilkan drama, nyanyi, dan tari, terlihat audien sangat menikmati acara tersebut.¹⁶

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa dalam acara class meeting siswa dapat mengekspresikan pidatonya dengan penuh rasa percaya diri, suara yang keras, dan gekstur yang baik, namun disisi lain siswa juga ada yang masih kurang percaya diri dalam membawakan pidatonya. Siswa sangat santusias dengan diadakannya class meeting tersebut.

Nilai karakter religius siswa dalam muhadhoroh program pembelajaran pidato sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa :

Nilai-nilai karakter religius siswa, dilihat dari sikap penyampaian pidatonya, ketika mereka berpidato punya karakter rendah hati karena minimal setidaknya dia tau ketika menjadi seorang orator, Percaya diri iya, namun di dalam kepercayaan diri itu dia harus menyadari ilmunya bisa jadi sama dengan mereka yang masih belum ada kesempatan untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasannya, tapi bukan berarti ketika berada di depan dia jauh dibandingkan mereka yang menjadi audien, mereka harus lebih rendah hati. Amanah bisa dipercaya itu dilihat dari petugas piket muhadhoroh pada acara general. Kemudian silaturahmi itu dilihat ketika anak dalam acara class meeting dan general dia juga bisa bersilaturahmi jadi dekat dengan teman-teman yang lain, OSIS (sie muhadhoroh) dan juga bisa saling sharing satu sama lain. Akhlak atau kedisiplinan itu dilihat dari anak tepat waktu mengikuti dan melaksanakan ketika acara pidato klasikal maupun acara general. Karakter siswa itu bisa muncul dengan sendirinya mbak, tapi rata-rata anak yang pinter pidato itu lebih rendah hati iya rendah hati,

¹⁶ Kode : 35/1-O/Kelas/15-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 192.

dilihat santun iya lebih santun, biasanya seperti itu, jadi iya disiplin, lalu rendah hati, amanah, sopan santun, dan silaturahmi niku mbak.¹⁷

Penghambat yang dirasakan dalam pelaksanaan program pembelajaran pidato sebagaimana dinyatakan oleh Binti Mukhayanatus Solikhah selaku OSIS (sie muhadhoroh), pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa :

Tidak jarang ada siswa yang tidak begitu dihiraukan saat tampil berpidato, disebabkan karena suaranya itu kurang keras, kurang bisa membawa suasana dan dalam penyampaian pidatonya tidak dilandasi dengan sikap yang rendah hati. Solusinya niku biasane siswa-siswi disuruh untuk duduk, terus dikasih motivasi, nasehat, semangat agar mendengarkan dan juga dikasih cerita-cerita agar tidak bosan. Kalau kelas X A anaknya itu mudah dikondisikan tapi sebagian juga masih ada yang sering bosan, jenuh, solusinya dengan dikasih semangat, motivasi dan cerita-cerita.¹⁸

Dalam muhadhoroh program pembelajaran pidato ada yang mengkoordinir tugas piket pada saat acara general, hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Saidah siswi kelas X A, menurut Saidah, pada hari Kamis tanggal 21 April 2017, bahwa : “saya sebagai salah satu petugas piket dan sebagai kakak kelas karena pada muhadhoroh di acara general yang ikut kelas VII-X, saya berusaha mengkoordinir piket dengan baik agar berjalan dengan baik. Mulai dengan pembagian tugas acara sampai dengan merapikan ruangan.¹⁹

Pengembangan karakter religius dapat dilihat dari acara general, siswa MTs-MA berkumpul jadi satu di lapangan serbaguna. Setiap siswa mempunyai masing-masing karakter yang berbeda, pembina berusaha untuk

¹⁷ Kode : 18/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 178.

¹⁸ Kode : 22/4-W/OSieM/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 180.

¹⁹ Kode : 56/5-W/S/21-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 211.

mengarahkan kepada karakter religiusnya, namun ketika siswa berpidato di depan teman-teman dia harus mempunyai sikap yang didasari dengan rendah hati. hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017, bahwa :

Kalau pengembangannya pada dasarnya muhadhoroh dilihat dari general ketika di posisi general itu seperti orang yang jamaah, maksudnya di dalam jamaah otomatis ada banyak hikmah ketika kita melakukan jamaah, begitu juga dengan posisi general mereka bersama dengan teman-temannya mulai dari MTs sampai MA semua berkumpul jadi satu, disitu sudah menunjukkan bahwasannya mereka secara tidak langsung mengetahui kalau bergaul dengan orang lain kayak apa, karakter saya dengan orang lain kalau saya jadi orang yang tinggi hati kalau saya jadi orang yang cengkre atau yang lain bagaimana reaksi dari orang lain, jadi memang tidak secara spesifik pengembangan karakternya ke arah apa di pembelajaran pidato tidak ada, tapi bisa langsung dilihat dari implementasi kegiatan ketika anak-anak bergaul, berbicara dalam mengungkapkan gagasan-gagasan. Rendah hati dia harus punya tetapi kalau yang posisi seperti ini kita gak bisa terlepas dari karakter, masing-masing setiap orang mempunyai karakter, tetapi setidaknya mereka diarahkan untuk mempunyai karakter seperti itu dikasih pengertian.²⁰

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa pengembangannya bisa dilihat pada acara general ada banyak hikmah yang didapatkan, karena mereka mulai dari MTs sampai MA semua berkumpul dari satu, tapi tidak secara spesifik pengembangan karakternya di pembelajaran pidato tidak ada, tapi dapat dilihat dari implementasi kegiatan ketika anak-anak bergaul, berbicara dalam mengungkapkan gagasan-gagasan. Rendah hati dia harus punya, tapi masing-masing setiap orang mempunyai karakter, tetapi setidaknya mereka diarahkan untuk mempunyai karakter.

²⁰ Kode : 33/1-W/PP/15-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 190.

Karakter yang dapat dikembangkan dalam program pembelajaran pidato yaitu berani, disiplin, bertanggungjawab, dan karakter religiusnya. Tetapi dalam pembelajaran pidato tidak spesifik mungkin mengembangkan dalam hal karakter, namun bisa dilihat dari isi tema pidato selalu dengan religi. Maka dapat dengan mudah mengembangkan pada karakter religius siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Bapak Asyharul Muttaqin selaku Direktur pendidikan formal YPP Darul Huda, pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017, bahwa :

Karakter berani, disiplin, bertanggungjawab, selain itu juga ada dalam karakter religiusnya, tapi dalam pengembangannya itu tidak spesifik mungkin yang dikembangkan di muhadhoroh pembelajaran pidato itu. Namun dapat dilihat dari isi pidato itu mesti religi, maka karakter-karakternya iya ada. Sebagai seorang Da'i kan ada untuk isi ada waktu kompetisi juga ada pembukaan isi juga. Pidato dapat menjadikan anak lebih percaya diri dapat menjadikan anak publik speakingnya menjadi lebih baik, tidak hanya itu saja mbak, dilihat dari isi pidatonya semua terkait dengan religi yang berkarakter. Karakter itu secara ideal mengatakan Khoburun Ma'atan 'Indallahi Antakuru Mala Taf'alun iya itu ojo mek ngomong tok. Berarti juga harus mengamalkan. Makanya orang yang berpidato biasanya dia juga akan berintropeksi kepada dirinya sendiri, jika dia sudah menyampaikan pidatonya, ketika iya nanti akan melanggar apa yang ada diisi pidato pasti dai akan merasakan. Bahkan ada ungkapan sebagaimana Syadina Ali, kalau ingin cepat paham sampaikan ilmu kepada orang lain, karena apa semakin kita berikan ilmu maka semakin tambahlah ilmu kita.²¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Nur Fadlilah selaku Kepala MA Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, bahwa :

Iya jelas, didalam muhadhoroh biasanya ada tema-tema tertentu, pidatonya anak isinya kebanyakan juga terkait dengan religius, sehingga dari tema-tema itu misalkan maulid Nabi, itu kan bisa karakter yang dicontoh dari kenabian itu, termasuk karakter religius, tidak hanya itu saja, pemilihan karakter-karakter yang lain melatih

²¹ Kode : 6/3-W/DY/20-03-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 166.

kedisiplinan anak, melatih tanggungjawab anak ketika dikasih tugas ketika muhadhoroh di acara general, mau gak melaksanakannya, mau maju gak. Kadang ada juga anak yang merasa kemampuannya begitu, jadi yang malu-malu tetap ada terus kemudian mau maju masih ada yang didorong oleh ustad-ustadzah. Ini juga melatih tanggungjawab melatih kedisiplinan. Dalam materi-materi muhadhoroh kalau ke illaihiyah, tema-temanya macam-macam misalkan temanya berkaitan dengan maulid nabi, sejarah kenabian misalkan pidatonya seperti itu, itu bisa mendekatkan anak lebih pada ketaqwaannya kepada perjuangannya Nabi Muhammad SAW.²²

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa Karakter yang dapat dikembangkan dalam program pembelajaran pidato yaitu berani, disiplin, bertanggungjawab, dan karakter religiusnya. Karakter religiusnya dapat dilihat pada tema pidato, bahwa tema pidato bertemakan tentang religi. Jadi siswa saat berpidato juga sambil berintropeksi kepada dirinya sendiri.

Setelah mengikuti program pembelajaran pidato karakter religiusnya dapat berkembang, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Saidah siswi kelas X A, pada hari Kamis tanggal 21 April 2017, bahwa:

Alhamdulillah berkembang mbak, karena melihat isi tema-tema pidatonya niku bertemakan tentang religius. Pada saat masing-masing siswa-siswi selain membawakan pidatonya niku sekalian dapat berintropeksi diri dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mbak, karaktere niku pasti akan muncul sendiri mbak. Tapi tidak hanya karakter religius dari program pembelajaran pidato ini, saya juga makin berani dalam menyampaikan ide-ide saya, juga tambah disiplin dan bertanggungjawab dalam menjadi petugas piket mbak.²³

²² Kode : 43/2-W/ KEPMAD/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 200.

²³ Kode : 55/5-W/S/21-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 210.

Metode program pembelajaran pidato sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa :

Rata-rata kami masih menggunakan yang manual, LCD nya itu terbatas jadi tidak semua kelas waktu pembelajaran klasikal OSIS (sie muhadhoroh) bisa menggunakan LCD, anak-anak yang khusus untuk muhadhoroh pembelajaran pidato dalam penyampaian materi yang menyampaikan adalah OSIS (sie muhadhoroh) jadi bukan langsung dari pembina, pembina hanya memantau bagaimana jalannya muhadhoroh itu. Kecuali kalau ada di general lain lagi, tapi dalam klasikal karna ini khusus pidato langsung sie muhadhoroh, jadi posisinya masih menggunakan metode manual dimana para peserta muhadhoroh diterangkan apa yang dimaksud dengan muhadhoroh secara definitif, lalu bagaimana cara berpidato dengan baik, lalu kemudian iya praktek, kalau posisinya klasikal itu per kelas, tapi nanti kalau waktunya general sudah praktek jadi perkelas akan dibagi oleh sie muhadhoroh, siapa yang waktunya maju kelas mana yang waktunya mengisi general disanalah mereka mengeluarkan ekspresi-ekspresinya mereka melalui pidato, puisi ataupun yang lainnya. Jadi yang klasikal terkait dengan teori lalu kalau di general itu terkait dengan prakteknya.²⁴

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa dalam proses pembelajaran pidato masih menggunakan manual, karena LCD nya terbatas OSIS (sie muhadhoroh) jadi tidak semua kelas saat pembelajaran klasikal menggunakan LCD. Dalam penyampaian klasikal pemateri sie muhadhoroh menjelaskan tentang pidato secara definitif, cara berpidato dengan baik, kemudian siswa disuruh membuat pidato lalu praktek pada muhadhoroh di acara general. Jadi klasikal terkait dengan teori kalau di general terkait dengan prakteknya.

²⁴ Kode : 17/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 177.

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 08 April 2017 untuk melakukan pengamatan.

Menurut pengamatan dari penulis:

Penulis melihat siswa-siswa yang sedang membaca surat Al-Asr kemudian berjabat tangan dengan ibu guru yang mengajar mereka. Setelah gurunya keluar anak sudah siap pembelajaran klasikal pidato di kelas. Terlihat ada 3 OSIS (Sie muhadhoroh) masuk kelas, satu memberi materi, yang tiga mengkondisikan kelas. Terlihat ketika OSIS (sie muhadhoroh) menulis secara manual dan menyampaikan materi bagaimana cara pidato yang baik dan membuat teks pidato yang baik di depan kelas, siswa antusias dan mengikuti pembelajaran dengan seksama. Lalu siswa membuat teks pidato masing-masing yang bertema tentang religius contoh pidato tentang isra' mi'raj, tentang akhidah islam, kewajiban menuntut ilmu terlihat anak-anak saling membantu satu sama lain. Namun ada 2 siswa cowok yang tidak memperhatikan kelihatan dia jenuh. Namun OSIS (sie muhadhoroh) langsung menegur anak itu dengan memberi nasehat dan motivasi. Lalu siswa mengumpulkan teks pidatonya ke OSIS. Selain OSIS memberikan materi tentang pidato, OSIS juga menyelipkan materi tentang keagamaan, macam-macam kadang ada yang mempelajari pidato tentang akhlak terpuji, sopan santun kepada orang tua, guru, sesama teman. Tidak hanya itu saja tetapi kita dari sie muhadhoroh juga menyampaikan materi umum tentang bahaya narkoba, dan pentingnya mencari ilmu dan masih banyak lagi.²⁵

Materi tambahan tentang keagamaan dalam program pembelajaran pidato untuk mengembangkan karakter religius siswa, sebagaimana yang dinyatakan oleh Binti Mukhayanatus Solikhah selaku OSIS (sie muhadhoroh), pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa :

Wonten mbak materi tentang keagamaan, macam-macam kadang ada mempelajari pidato tentang akhlak terpuji, kemudian sopan santun atau adab kepada orang tua, guru, sesama teman. mboten niku saja mbak tetapi kita dari sie muhadhoroh juga menyampaikan materi umum tentang bahaya narkoba, dan pentingnya mencari ilmu dan masih banyak lagi.²⁶

²⁵ Kode : 25/1-O/KLS/08-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 182.

²⁶ Kode : 24/4-W/OSieM/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 182.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Saidah siswi kelas X A, pada hari Kamis tanggal 21 April 2017, bahwa:

Ilmunya saat muhadhoroh itu pidato tentang keagamaan, akidah islam jadi tahu dan dapat memahami isi dari pidato yang disampaikan waktu acara general niku, terus dapat mengamati orang berpidato dari gerakan tangannya. Saat pembelajaran klasikal dapat mengetahui trik-trik berpidato yang baik itu seperti apa dan tehnik-tehnik berpidato, pidato tentang akhlak terpuji, dan sopan santun. Dalam klasikal niku mboten pidato mawon mbak, tetapi iya diselengi kaleh materi keagamaan, misale niku adab berteman, adab dengan orang tua, adab dengan guru, dan adab bertamu, pentingnya mencari ilmu, selain niku kadang nggeh materi bahaya narkoba mbak.²⁷

Harapan pembina muhadhoroh program pembelajaran pidato sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa :

Tentu saja harapan pembina terhadap siswa. siswa lebih mudah atau siap untuk berkompetisi di luar. Maksudnya apa kita tidak menutup menutup mata iya, ternyata di luar sana banyak kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial yang paling mudah dideteksi misalnya; misalkan kegiatan di Ansor Fatayat ataupun pengajian-pengajian, anak-anak Darul Huda sudah mulai bisa untuk mengeksplor kesana, sudah bisa terjun ke masyarakat. Contohnya menjadi MC, sebenarnya bukan sebagian dari pidato tetapi minimal setelah dia belajar pidato dia bisa mengekspresikan dengan hal yang kecil melalui MC. Maka setelah terjun ke masyarakat siswa dapat berkomunikasi dan menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasan tanpa ada rasa malu.²⁸

Dari semua informan dari data hasil wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa karakter religius yang dikembangkan melalui kegiatan program pelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar ada empat karakter antara lain: iffah dan ta'afuf, amanah, silaturahmi, dan akhlak atau

²⁷ Kode : 53/5-W/S/21-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 209.

²⁸ Kode : 13/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 173.

kedisiplinan. Madrasah sudah merancang sedemikian rapi prosedur program ekstrakurikuler kegiatan muhadhoroh yang di dalamnya ada program pembelajaran pidato dari segi OSIS (sie muhadhoroh), dan petugas piket. Semua prosedur tadi tidak terlepas dari harapan madrasah yang ingin siswanya mempunyai akhlak yang baik. Mungkin siswa itu sendiri tidak begitu menyadari bahwa pihak sekolah menyelipkan pelajaran akhlak dalam program pembelajaran pidato di klasikal maupun di general tersebut. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan teratur maka akhlak baik tersebut dengan sendirinya akan tertanam dalam jati diri siswa.

3. Paparan data lapangan mengenai fokus penelitian yang ketiga: Apa faktor pendukung dan penghambat realisasi program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?

Dalam program pembelajaran pidato ada faktor penghambat dan pendukung dalam hal pengembangan karakter religius siswa. hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, bahwa :

Khusus pidato faktor pendukungnya, *Pertama* khusus MA itu gak banyak permasalahan karena anak MA itu yang mengikuti hanya kelas X A dan X B. *Kedua*, untuk kelas XI itu dia Sie muhadhoroh jadi dia membantu untuk kelancaran pelaksanaan muhadhoroh. *Ketiga*, ada dukungan dari Bapak Asyharul Muttaqin selaku Direktur pendidikan formal YPP Darul Huda dan ibu Nur Fadlilah selaku Kepala MA Darul Huda, beliau-beliau sangat mendukung apalagi terhadap inovasi dalam muhadhoroh sendiri selalu didukung, terkait juga dengan prestasi. *Keempat*, dari fasilitasnya cukup memadai dari sound systemnya, dan tempatnya iya lumayan luas.²⁹

²⁹ Kode : 15/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 175.

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran pidato pertama terdapat perhatian dari kalangan siswa untuk menjadi peserta. Kedua, terdapat dukungan kelancaran pelaksanaan dari sie muhadhoroh yang terdapat pada OSIS. Ketiga, terdapat dukungan penuh dari direktur yayasan dan kepala madrasah. Keempat, terdapat pengembangan sarana dan prasarana yang semakin memadai seperti lapangan serba guna, ruang kelas, sound system, dan LCD.

Hal ini juga dinyatakan Ibu Nur Fadlilah selaku Kepala MA Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, bahwa :

Faktor pendukungnya sebenarnya kalau terkait dengan muhadhoroh yaitu paling tidak kan dari sisi perangkat-perangkatnya kan sound sytemnya dan lain sebagainya kita sangat representatif, fasilitas kita punya gedung di luar sangat lumayan dapat menampung semua anak bisa. Cuma kendalanya karna muhadhoroh ini mungkin sebagian tidak begitu diminati oleh anak, karena kompetensi untuk ngomong kan gak semuanya anak bisa, kendalanya kadang, mereka kadang ada yang aktif mengikuti ada yang tidak, ada juga yang kepengen mbolos. Ketika ada anak melanggar ada juga sanksi dari OSIS sanksinya dilakukan hari senin, tapi kalau sanksinya kalau di kita itu berusaha tidak menggunakan sanksi fisik iya, iya teguran kemudian biasanya gitu menghafalkan surat-surat pendek, dan membaca surat yasin, jadi dari kita sanksinya yang mendidik tidak dengan fisik.³⁰

Pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 sebagaimana yang dinyatakan Bapak Asyharul Muttaqin selaku direktur pendidikan formal YPP Darul Huda tentang faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, bahwa :

Faktor pendukungnya *pertama*, ada pembina dari dalam madrasah yaitu ibu Luqvi yang menghendel MA, alhamdulillah dibina juga pernah dapat juara, santri sudah tertradisikan untuk mengikuti kegiatan itu, *kedua* dalam fasilitasnya cukup memadai, dari sound

³⁰ Kode : 40/2-W/ KEPMAD/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 197.

system, tempatnya, *ketiga* dukungan dari wali santri wali murid dan alumni.

Sedangkan faktor penghambatnya *pertama*, media kadang butuh medianya, *kedua*, pembinannya karena ekstrakurikuler ketika klasikal kadang datang kadang tidak, *ketiga*, dari sisi waktunya penyelenggaraannya sudah siang setengah sore, sehingga anak-anak itu sudah lelah, dan satu minggu juga Cuma satu kali, *keempat*, dalam hal tempat ketika acara general memang cukup luas tapi terbuka, sehingga konsentrasi anak kurang terfokus.³¹

Hambatan yang terjadi dalam ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Luqvi Handayani selaku pembina ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato, pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa :

Tentu banyak hambatan yang terjadi ekstrakurikuler muhadhoroh terutama pidato, *Pertama*, biasanya anak dilihat dari harinya sabtu saja dia sudah jenuh apalagi jamnya terakhir, Jadi ada hambatan-hambatan rata-rata jenuh, ini mestinya harus ada trobosan yang lain meskipun kami sudah berusaha membuat trobosan kenyataannya masih ada berbagai hal. contoh : kalau menggunakan audiovisual kami tidak bisa menggunakan audiovisual secara klasikal perkelas itu gak bisa, karena terbatasnya peralatan misalkan kayak semacam LCD, Proyektor seperti itu. Jadi ketika mereka berkumpul bersama-sama (General) ketika melihat audiovisual mereka malah rame karena mungkin ketemu sama temennya.

Kedua, Untuk yang X A kan mondok lha di pondok itu ada batasan jam pulang jadi kadang-kadang harusnya kita bisa enjoy untuk melakukan sebuah kegiatan ntah itu pembelajaran atau apa pengurus pondok sudah ngoling ini sudah jam sekian harus cepat pulang itu aturan-aturan pondok.

Ketiga, anak kelas X B putra itu kurang greget, memang karakternya begitu jadi jarang masuk dia. Dalam hal sanksi siswa yang mbolos acara general atau klasikal itu dikasih sanksi dengan membaca surat yasin atau membaca surat-surat pendek dan disuruh membersihkan toilet. Namun kenyataannya sanksi itu tidak pernah membuat mereka jera, karena mereka berpikir kalau mendapat Ta'zir temennya banyak.³²

³¹ Kode : 48/3-W/DY/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 205.

³² Kode : 14/1-W/PP/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 174.

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa faktor penghambat dalam program pembelajaran pidato yaitu Pertama, waktu pelaksanaan program pembelajaran pidato di Sabtu sore, dianggap oleh sebagian peserta itu menjenuhkan, apalagi sebagian peserta ingin pulang. Kedua, waktu pelaksanaan program pembelajaran pidato di Sabtu sore, juga dianggap berbenturan dengan jadwal kegiatan pondok pesantren bagi siswa yang menjadi santri. Ketiga, sebagian siswa peserta program pembelajaran pidato cenderung kurang antusias.

Sanksi dan teguran ketika tidak mengikuti ekstrakurikuler muhadhoroh program pembelajaran pidato sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Asyharul Muttaqin selaku direktur pendidikan formal YPP Darul Huda, pada hari Kamis tanggal 20 April 2017, bahwa :

Ada tegurannya ada sanksinya, karena itu adalah satu icon dari lembaga kita, sanksinya berupa mendidik anak, yaitu membaca yasin atau menghafal surat pendek bersih-bersih lalu buat pernyataan permohonan maaf, termasuk membuat teks pidato. Kalau tegurannya dengan secara lisan, dan surat panggilan kepada wali santri. Namun demikian kita juga memberikan dispensasi kepada santri yang sore mengikuti sekolah Diniyah, boleh tidak mengikuti tapi dengan catatan ada surat dari kepala Madinnya kepada kita, kalau dari pondok, di luar pondok sini juga kita berikan waktu untuk memberikan dispensasi dengan catatan pada suatu ketika mestinya dia mendapatkan tugas tampil di muhadhoroh acara general maka dia harus melaksanakan tugas itu.³³

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa sanksi yang diberikan kepada siswa yang membolos program ekstrakurikuler muhadhoroh dengan membaca yasin atau menghafal surat pendek dan bersih-bersih, membuat pernyataan permohonan maaf termasuk membuat teks

³³ Kode : 49/3-W/DY/20-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 206.

pidato. sedangkan teguran dengan surat panggilan kepada wali santri. Diberikan dispensasi untuk siswa yang mengikuti sekolah diniyah dengan catatan ada surat dari kepala Madinnya.

Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Binti Mukhayanatus Solikhah OSIS (sye muhadhoroh), pada hari Sabtu tanggal 07 April 2017, bahwa:

Kadang pembina juga masuk di kelas, terus ikut memberitahu dan nuturi anak-anak yang melanggar peraturan atau mbolos gitu. Pembina memberi sanksi terhadap anak yang mbolos pada hari senin dengan membaca surat yasin, menghafal surat pendek dan membersihkan toilet. Pembina itu hadir waktu acara general saja, tapi kalau pembelajaran klasikal di kelas biasanya jarang, kalau di klasikal itu kebanyakan hanya antara yang mengajar OSIS (sye muhadhoroh dan murid saja).³⁴

B. Temuan Pembahasan

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan beberapa narasumber. Yaitu mengenai pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

1. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian pertama: Bagaimana pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa secara umum pengembangan karakter

³⁴ Kode : 23/4-W/OSieM/07-04-2017, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 181.

religius melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah :

- a. Pencetusan program sudah ada sejak para-para pendahulu Darul Huda, sudah tradisi dan sudah turun temurun. Program muhadhoroh yang di dalamnya ada pembelajaran pidato melalui program termasuk pada RKM (rencana kegiatan madrasah), program jangka panjang, jangka menengah dan program tiap tahun, jadi sudah masuk di dalam rencana kegiatan.
- b. Pengembangan karakter religius siswa pembelajaran pidato tema pidato berkaitan dengan Islam, siswa harus mempersiapkan teks pidato berbahasa Indonesia-Arab-Inggris berdasarkan Al-qur'an dan / al-hadist serta teori yang relevan agar tercipta pengembangan wawasan siswa yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian kedua : Apa karakter religius siswa yang dikembangkan melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan bahwa karakter religius siswa yang dikembangkan melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah :

Nilai karakter religius siswa dilihat dari berpidato punya karakter rendah hati dalam sikap penyampaian pidatonya, bukan berarti ketika siswa berada di depan dia jauh dibandingkan mereka yang menjadi audien, mereka harus lebih rendah hati, Nilai amanah yaitu bisa dipercaya dilihat dari petugas

piket muhadhoroh pada acara general. Nilai silaturahmi dilihat ketika anak dalam acara class meeting dia juga bisa bersilaturahmi jadi dekat dengan teman-teman yang lain, OSIS (sie muhadhoroh) dan juga bisa saling sharing satu sama lainnya. Nilai akhlak atau kedisiplinan dilihat dari anak tepat waktu mengikuti dan melaksanakan ketika acara pidato klasikal maupun acara general.

3. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang ketiga : apa faktor pendukung dan penghambat realisasi program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius siswa melalui program pembelajaran pidato di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah :

Faktor Pendukung antara lain:

- a. Senantiasa terdapat perhatian dari kalangan siswa untuk menjadi peserta.
- b. Senantiasa terdapat dukungan kelancaran pelaksanaan dari sie muhadhoroh yang terdapat pada OSIS.
- c. Senantiasa terdapat dukungan penuh dari direktur yayasan dan kepala madrasah.
- d. Senantiasa terdapat pengembangan sarana dan prasarana yang semakin memadai seperti lapangan serba guna, ruang kelas, sound system, dan LCD.

Faktor hambatan antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan program pembelajaran pidato di Sabtu sore, dianggap oleh sebagian peserta itu menjenuhkan, apalagi sebagian peserta ingin pulang.
- b. Waktu pelaksanaan program pembelajaran pidato di Sabtu sore juga dianggap berbenturan dengan jadwal kegiatan pondok pesantren bagi siswa yang menjadi santri.
- c. Sebagian siswa peserta program pembelajaran pidato cenderung kurang antusias.